

Gambaran Pengetahuan K3, Kepatuhan Penggunaan Safety Helmet dan Rompi Kerja pada Pekerja di Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Bitung

Tika A. Tengor^{1*}, Ricky C. Sondakh¹, Rahayu H. Akili¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

*Email: 16111101084@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan kerja di sektor konstruksi berdasarkan hasil evaluasi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) disebabkan oleh permasalahan sumber daya manusia (SDM) yaitu kurangnya kedisiplinan dalam melaksanakan standar operasional prosedur, kurangnya pengetahuan tentang K3 di tempat kerja, tidak adanya konsultan pengawas di tempat kerja setiap adanya kejadian kecelakaan kerja dan ketidakdisiplinan dalam menggunakan APD saat bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan K3, kepatuhan penggunaan safety helmet dan rompi kerja pada pekerja pembangunan Rumah Sakit Pratama Bitung.. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dan desain penelitiannya adalah deskriptif dan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023. Penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 89 orang pekerja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik tiap variable. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64% pekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang K3, 70,8% pekerja kurang patuh menggunakan safety helmet dan 79,8% pekerja kurang patuh menggunakan rompi kerja pada saat bekerja.

Kata Kunci: Pengetahuan K3, Safety Helmet, Rompi Kerja

ABSTRACT

Occupational accidents in the construction sector based on evaluation results from the Ministry of Public Works and People's Housing (PUPR) is caused by human resource (HR) problems, namely the lack of discipline in implementing standard operating procedures, lack of knowledge about K3 in workplace, there is no supervisory consultant at work every time there is a work accident and indiscipline in using PPE while working. The purpose of this research is to know the overview of K3 knowledge, compliance with the use of safety helmets and work vests in Bitung Pratama Hospital construction workers.. Research uses research quantitative and research design is descriptive and held in February-March 2023. This study used a total sampling of 89 workers. Which instrument used in this study, namely using a questionnaire and data analysis using analysis univariate to describe the characteristics of each variable. The results showed that 64% workers have good knowledge about K3, 70.8% of workers are not compliant with safety helmets and 79.8% of workers are less obedient in using work vests when working.

PENDAHULUAN



Pengetahuan K3 adalah ilmu yang dapat digunakan seseorang untuk melindungi diri dalam melakukan pekerjaan guna meminimalisir kemungkinan kecelakaan akibat kerja serta penyakit yang ditimbulkan akibat kerja. Pengetahuan yang dimaksud yaitu pengetahuan mengenai bidang K3 seperti pengetahuan dasar-dasar K3, pengetahuan mengenai kebijakan-kebijakan dalam K3 serta segala hal yang berkaitan dengan K3 baik itu berdasarkan buku pedoman K3, sosialisasi dari perusahaan serta media massa (Suma'mur, 2014). Tindakan kepatuhan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat masuk ke area berbahaya tempat bekerja berlaku bagi setiap orang yang ada di lingkungan kerja, baik pekerja, manajer di perusahaan, pengawas di lapangan, supervisor. Oleh karena itu, para pemimpin dan pemimpin bisnis harus memberikan contoh yang tepat bagi karyawan, yang selalu mengenakan APD yang wajib saat masuk ke tempat bekerja dimana memiliki risiko cedera. Maka, pekerja melihat contoh bahwa pemimpinnya disiplin dan tertarik pada isu kesehatan dan keselamatan kerja (Tarwaka, 2014).

Menurut Tarwaka (2012) kecelakaan akibat kerja merupakan peristiwa sering tidak terduga atau tidak dikehendaki dan yang mengakibatkan dampak korban jiwa, waktu, harta, properti dalam proses kerja industri atau lainnya. Teori domino dari Heinrich yang menyatakan bahwa faktor penyebab kecelakaan kerja yaitu 80-85% disebabkan

oleh kesalahan dari manusia dan 20% lainnya oleh faktor lingkungan kerja serta peralatan kerja yang tidak sesuai standar. Faktor manusia terdiri dari umur, pendidikan, jenis kelamin, kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), dan pengetahuan mengenai K3 (Suma'mur, 2014).

Data dari *International Labour Organization* (ILO) sepanjang tahun 2017 terdapat 2,78 juta pekerja mengalami kematian yang dikarenakan oleh cedera dan penyakit akibat kerja serta 374 juta pekerja setiap tahun mengalami penyakit dan cedera yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja non fatal. Menurut ILO kecelakaan kerja terbanyak berada pada sektor konstruksi. Data dari BPJS Ketenagakerjaan tahun 2019 sebanyak 114.000 pekerja mengalami kecelakaan yang diakibatkan oleh pekerjaan dan meningkat di tahun 2020 sebanyak 177.161 kasus kecelakaan akibat kerja. Di Sulawesi Utara kasus kecelakaan kerja hingga tahun 2019 sebanyak 18.162 dan Kota Manado merupakan penyumbang kasus tertinggi yaitu sebanyak 308 kasus pada tahun 2019.

Pembangunan Rumah Sakit Pratama Bitung dilaksanakan sejak bulan Desember 2022 dan sebagai penyedia jasa adalah PT. Jaya Semanggi Enjiniring-PT. Dayana Cipta, KSO. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi ini akan berlangsung selama 300 hari kalender. Pembangunan gedung rumah sakit ini telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) di tempat kerja. Namun,

survei awal yang dilakukan kepada 10 orang pekerja terdapat 7 orang pekerja di pembangunan RSUD Pratama Bitung yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta 9 orang pekerja di pembangunan RSUD Pratama Bitung tidak menggunakan APD *safety helmet* dan rompi kerja saat bekerja

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan K3, kepatuhan penggunaan *safety helmet* dan rompi pada pekerja pembangunan Rumah Pratama Bitung.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan jenis kuantitatif dan desain penelitiannya adalah deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pratama Bitung pada bulan Februari-Maret 2023. Sampel penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada di tempat penelitian yang berjumlah 89 orang atau menggunakan metode *total sampling*. Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan K3, kepatuhan penggunaan *safety helmet* dan kepatuhan penggunaan rompi kerja. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang memuat pertanyaan mengenai pengetahuan K3, kepatuhan penggunaan *safety helmet*, dan kepatuhan penggunaan rompi kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Umur, Pendidikan Terakhir dan Masa Kerja.

Variabel	n	%
Umur		
15-24	29	32,6%
25-34	32	36%
35-44	21	23,6%
45-54	7	7,9%
Pendidikan Terakhir		
SD	12	13,5%
SMP	58	65,2%
SMA	19	21,3%
Masa Kerja		
<5 Tahun	57	64%
≥5 Tahun	32	36%
Total	89	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di proyek pembangunan RSUD Pratama Bitung menggunakan total sampel yang berjumlah 89 orang. Responden dalam penelitian ini memiliki rentang umur 15 tahun – 54 tahun. Jumlah responden yang paling banyak ada pada umur 25-34 tahun yang berjumlah 32 orang pekerja (36%). Responden berumur 15-24 tahun berjumlah 29 orang pekerja (32,6%), responden berumur 35-44 tahun berjumlah 21 orang pekerja (23,6%) dan responden paling sedikit berada pada umur 45-54 tahun yaitu berjumlah 7 orang pekerja (7,9%).

Pekerja atau responden dalam penelitian ini memiliki pendidikan terakhir yang bervariasi yaitu SD, SMP dan SMA. Pendidikan terakhir paling banyak dari responden penelitian ini adalah pada tingkat SMP yang berjumlah 58 orang pekerja

(65,2%). Responden yang masuk pada kategori pendidikan terakhir SD berjumlah 12 orang pekerja (13,5%) dan responden yang masuk pada kategori pendidikan terakhir SMA berjumlah 19 orang pekerja (21,3%).

Pekerja atau responden dalam penelitian ini memiliki masa kerja yang berbeda-beda yaitu kurang dari 5 tahun (<5 Tahun) dan 5 tahun atau lebih dari 5 tahun (≥ 5 Tahun). Jumlah responden yang paling banyak memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun (<5 Tahun) yaitu sebanyak 57 orang pekerja (64%) dan responden yang memiliki masa kerja 5 tahun atau lebih dari 5 tahun (≥ 5 Tahun) berjumlah 32 orang pekerja (36%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kategori Pengetahuan K3, Kepatuhan Penggunaan *Safety Helmet*, dan Kepatuhan Penggunaan Rompi Kerja.

Variabel	N	%
Pengetahuan K3		
Kurang Baik	32	36%
Baik	57	64%
Kepatuhan Penggunaan Safety Helmet		
Kurang Patuh	63	70,8%
Patuh	26	29,2%
Kepatuhan Penggunaan Rompi Kerja		
Kurang Patuh	71	79,8%
Patuh	18	20,2%
Total	89	100

Pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dari responden diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 kategori yaitu baik dan kurang baik.

Dari 89 responden, sebanyak 57 orang pekerja (64%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan responden atau pekerja yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berjumlah 32 orang pekerja (36%).

Pengetahuan yang baik yang dimiliki oleh pekerja bangunan di proyek pembangunan RSUD Pratama Bitung dipengaruhi adanya *safety talk* yang dilakukan sebelum bekerja. Menurut Candra (2017) *safety talk* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mengenai pengetahuan serta kepatuhan akan APD pada pekerja dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan tentang alat pelindung diri setelah melakukan *safety talk* pada pekerja. Menurut Susanto (2020) penerapan *safety talk* memiliki hubungan dengan pengetahuan K3. Pekerja yang mengikuti *safety talk* sebelum melakukan pekerjaan memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang K3.

Pengetahuan baik yang dimiliki oleh pekerja bangunan di proyek pembangunan RSUD Pratama Bitung juga dipengaruhi oleh umur pekerja. Usia rata-rata pekerja di proyek pembangunan RSUD Pratama Bitung yaitu berusia 25-34 tahun yaitu masuk kategori usia produktif. Usia adalah salah satu dari faktor yang menentukan pengetahuan seseorang. Pola pikir serta daya tangkap akan berkembang seiring bertambahnya usia. Usia dewasa seseorang akan lebih

beradaptasi dengan kesuksesan dan berperan aktif dalam kehidupan sosial. Kemampuan pada usia dewasa adalah kemampuan intelektual, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan verbal.

Kepatuhan penggunaan *safety helmet* dan kepatuhan penggunaan rompi kerja diukur menggunakan kuesioner dengan kategori patuh dan kurang patuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 89 responden, 63 orang pekerja (70,8%) masih kurang patuh dalam menggunakan *safety helmet* pada saat melakukan pekerjaan dan hanya 26 orang pekerja (29,2%) yang patuh menggunakan *safety helmet* saat bekerja. Pada variabel kepatuhan penggunaan rompi kerja hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 89 responden, 71 orang pekerja (79,8%) masih kurang patuh menggunakan rompi kerja saat melakukan pekerjaan dan hanya 18 orang pekerja (20,2%) yang patuh menggunakan rompi kerja. Hasil wawancara peneliti kepada responden penelitian yang tidak menggunakan APD saat bekerja menyatakan bahwa penyebab pekerja tidak patuh menggunakan APD di proyek pembangunan RSUD Pratama Bitung adalah masa kerja dari pekerja yang kurang dari 5 tahun (<5 tahun), pekerja merasa tidak nyaman dengan menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan, serta tidak adanya sanksi tegas bagi pekerja yang tidak menggunakan APD saat sedang bekerja.

Menurut Setiawan (2020) masa kerja memiliki hubungan dengan kepatuhan dalam penggunaan APD yaitu pekerja yang bekerja <5 tahun memiliki tingkat kepatuhan dalam menggunakan APD yang kurang baik. Menurut hasil penelitian mengenai kepatuhan terhadap penggunaan APD pada peserta keterampilan tukang dan pekerja konstruksi menyatakan penyebab pekerja tidak patuh dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat sedang bekerja karena merasa tidak nyaman ketika bekerja menggunakan APD, mengganggu pekerjaan, dan pekerja risih ketika memakai APD saat bekerja (Mafra, 2021). Menurut Setyawan (2022) faktor yang berkontribusi terhadap kepatuhan APD di kalangan pekerja di Indonesia salah satunya adalah tidak memberikan hukuman atau sanksi bagi pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD pada saat sedang bekerja.

KESIMPULAN

1. Pekerja bangunan di proyek pembangunan RSUD Pratama Bitung memiliki pengetahuan yang baik tentang K3.
2. Pekerja bangunan di proyek pembangunan RSUD Pratama Bitung masih kurang patuh dalam menggunakan *safety helmet* saat bekerja .
3. Pekerja bangunan di proyek pembangunan RSUD Pratama Bitung masih kurang patuh dalam menggunakan rompi kerja saat bekerja.

SARAN

1. Bagi PT. Jaya Semanggi Enjiniring-PT. Dayana Cipta, KSO sebagai penyedia jasa dari proyek pembangunan RSUD Pratama Bitung untuk menyediakan APD *safety helmet* dan rompi kerja yang cukup bagi pekerja, melakukan pengawasan terhadap penggunaan APD *safety helmet* dan rompi kerja pada saat melakukan pekerjaan dan memberikan sanksi tegas kepada pekerja yang tidak patuh menggunakan APD *safety helmet* dan rompi kerja saat bekerja.
2. Bagi pekerja bangunan pada proyek konstruksi RSUD Pratama Bitung untuk patuh menggunakan APD *safety helmet* dan rompi kerja saat melakukan pekerjaan agar pekerja terlindung dari bahaya yang ada di tempat kerja dan mempertahankan serta meningkatkan pengetahuan yang baik tentang K3.
3. Bagi peneliti lain untuk menggunakan variabel lain yang belum diteliti agar supaya dapat menjadi pembanding hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. 2020. Angka Kasus Kecelakaan Kerja Meningkat. (online) <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/28420/Kasus-Kecelakaan-Kerja-Meningkat,-BPJAMSOSTEK-Mampang-Gelontorkan-Rp12,3-Miliar->

Bayarkan-Klaim-JKK.

Diakses

Desember 2022.

International Labour Organization. 2017. Books and reports occupational safety and health. ILO.

Notoatmodjo, S. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

PUPR. 2018. *Pemerintah Laporkan Hasil Evaluasi Kecelakaan Kerja ke DPR RI*. <https://binakonstruksi.pu.go.id/>. Diakses Januari 2023.

Septiyani, Aris et al. 2020. *Skripsi Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Bahan APD dengan Kepatuhan Pemakaian APD pada Petugas Pengangkut Sampah di Kecamatan Pelaihari Tahun 2020*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan.

Setiawan, A., Febriyanto, K. 2020. Hubungan Masas Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di Galangan Kapal Samarinda. *Borneo Student Research Journal*. Vol 2, No 1, 433-439. Diakses April 2023.

Suma'mur, & PK. 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Gunung Agung.

Susanto, S. dkk. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penerapan Keselamatan Kerja pada Pekerja Konstruksi. *Jurnal Civilla*. Vol.5, No.2, pp.476-485.

Tarwaka. 2012. *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di*

Tempat Kerja. Surakarta : Harapan
Press..

Tarwaka. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan
Kerja, Manajemen Implementasi K3 di
Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan
Press.